BAB 6
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari data pada periode Januari 2019-Desember 2020 dapat disimpulkan:

1. Dari hasil BAJAH yang dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang, massa di leher paling banyak terjadi pada laki-laki dan pada usia besar dari 40 tahun.
2. Dari hasil BAJAH yang dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang, massa di leher paling banyak muncul dari bagian anterior leher.
3. Dari hasil BAJAH yang dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang, massa di leher paling banyak berasal dari kelenjar getah bening.
4. Dari hasil pemeriksaan BAJAH massa di leher di laboratorium Patologi Anatomi RSUP. Dr. M. Djamil diagnosis etiologi massa di leher yang paling banyak ditemukan merupakan massa soliter.
5. Dari hasil pemeriksaan BAJAH massa di leher di laboratorium Patologi Anatomi RSUP. Dr. M. Djamil diagnosis etiologi massa di leher yang paling banyak ditemukan merupakan infeksi/inflamasi.
6. Dari hasil BAJAH yang dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Padang, massa di leher paling banyak terjadi yaitu limfadenitis granulomatosa.

6.2 Saran

1. Sebaiknya dokter menyarankan kepada pasien massa di leher untuk melakukan pemeriksaan lanjutan salah satunya pemeriksaan BAJAH agar mengetahui diagnosis sitopatologi dan dapat menentukan rencana tatalaksana selanjutnya.

2. Sebaiknya semua karakterstik klinis massa di leher berupa organ asal, lokasi, dan jumlah dicantumkan dalam rekam medik untuk keseragaman

dan juga membantu dalam menegakkan diagnosis.

3. Sebaiknya terdapat suatu pedoman tetap atau kesepakatan bersama mengenai jenis sitopatologi pada rekam medis pasien, sehingga terdapat keseragaman dalam dalam menentukan jenis sitopatologi lesi.

4. Sebaiknya pada setiap rekam medis pasien massa di leher dilengkapi dengan gambar/sketsa massa di leher untuk memudahkan diagnosis dan penentuan gambaran lokasi lesi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA